

ABSTRAK

Kebocoran alat tes kepribadian, yang didukung oleh mudahnya mengakses berbagai sumber alat tes, menjadikan ketidakakuratan hasil asesmen. Belum lagi secara substansial alat tes kepribadian itu belum mencerminkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan seutuhnya, karena konstruksinya diadopsi atau diadaptasi dari teori kepribadian Barat. Hal itu menunjukkan stagnasi pengembangan alat ukur kepribadian di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menjawab problem tersebut dengan menghadirkan alat tes kepribadian Islam, yang mengukur 24 variabel kepribadian Islam (taubat, zuhud, wara', khauf, raja', ikhlash, istiqamah, sabar, tawakkal, qanaah, ridha, syukur, haya', shidiq, itsar, tawadhu', muru'ah, mahabbah, taqwa, syajaah, judd, afw, mubadarah, dan ikhtiyat). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis faktor (CFA dan EFA). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dengan jumlah sampel 813 orang. Sampel berusia 18 tahun ke atas. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari 72 item kepribadian Islam tersebar dalam 5 faktor, yang dikenal dengan *big five Islamic personality*, yaitu faktor pertama, modal diri sebagai pribadi muslim meliputi itsar, tawadhu', muru'ah, afwu, mubadarah, ikhtiyat, shidiq, mahabbah, syaja'ah, dan judd; faktor kedua, harapan diri yang ingin diraih meliputi takwa, raja', dan khauf; faktor ketiga, usaha diri yang perlu dilaksanakan meliputi taubah, zuhud, wara', istiqamah, dan sabar; faktor keempat, ketahanan diri dalam melakukan usaha, meliputi tawakkal, qana'ah, dan haya' dan faktor kelima aktualisasi diri dalam pencapaian tujuan, meliputi ridha dan syukur. Dari kelima faktor kepribadian Islam, kecuali ikhlas yang tersebar di sebagian faktor.

Keyword: Alat ukur psikologi, kepribadian, Islam, analisis factor, big five Islamic personality